

**PENGARUH *PEER GROUP* TERHADAP
DISIPLIN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA MTs S BABUSSALAM BASILAM BARU
KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS**



SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

OLEH:

MAYA NOVITA HARAHAHAP

NIM. 19 201 00001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH *PEER GROUP* TERHADAP
DISIPLIN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA MTs S BABUSSALAM BASILAM BARU
KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS**



SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

OLEH:

MAYA NOVITA HARAHAHAP

NIM. 19 201 00001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH *PEER GROUP* TERHADAP
DISIPLIN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA MTs S BABUSSALAM BASILAM BARU
KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS**



SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**OLEH:
MAYA NOVITA HARAHAP
NIM. 19 201 00001**

PEMBIMBING I

Dr. Hj. Zulhammi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

PEMBIMBING II

Nursri Hayati, M.A
NIP. 19850906 202012 2 003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
An. Maya Novita Harahap

Padangsidempuan, 11 Januari 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

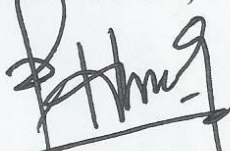
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Maya Novita Harahap yang berjudul *Pengaruh Peer Group Terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

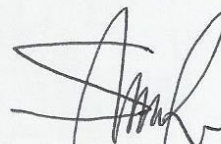
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dr. Hj. Zulhammi, M.Ag., M.Pd
NIP. 1972072 199803 2 003

PEMBIMBING II,



Nursri Hayati, M.A
NIP. 19850906 202012 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Novita Harahap
NIM : 19 201 00001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh *Peer Group* Terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Januari 2024

Pembuat pernyataan,



Maya Novita Harahap
NIM. 19 201 00001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Novita Harahap
NIM : 19 201 00001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh *Peer Group* Terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 11 Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



Maya Novita Harahap
NIM. 19 201 00001

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maya Novita Harahap
NIM : 19 201 00001
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jln. Jati Raya, Perumnas Pijorkoling, Padangsidempuan Tenggara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidempuan, 11 Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



Maya Novita Harahap
NIM. 19 201 00001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Maya Novita Harahap
NIM : 19 201 00001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh *Peer Group* Terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais

Ketua

Dr. Hj. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001

Sekretaris

Nursri Hayati, M.A.
NIP.19850906 202012 2 003

Anggota

H. Ismail Baharuddin, M.A.
NIP. 19660211 200112 1 002

Dr. Sufrin Efendi Lubis, Lc., M.A.
NIP. 19861205 201503 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 24 Januari 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : 83/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Peer Group* Terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais


Nama : Maya Novita Harahap

Nim : 1920100001

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 11 Januari 2024
Dekan,


Dr. Lely Hilda, M. Si.
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Maya Novita Harahap
Nim : 19 201 00001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh *Peer Group* Terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais

Peer group menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kedisiplinan yang dimiliki seseorang, sebab *peer group* akan mempengaruhi cara berfikir serta cara bertindak dan hal ini dikarenakan kesamaan usia, kesamaan sikap, serta kesamaan lingkungan bermain yang tercipta dari pergaulan *peer group*. Terbentuknya *peer group* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mendorong siswa untuk bisa merealisasikan disiplin belajar yang diharapkan, yakni manfaat positif untuk keberhasilan belajar tiap individu. Meski tidak jarang pula, *peer group* membentuk hal negatif pada diri siswa. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengaruh *peer group* siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais, (2) Bagaimana disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais, dan (3) Apakah ada pengaruh yang signifikan antara *peer group* terhadap disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *ex post facto* yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 195 orang, dengan menggunakan teknik *random sampling* maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 orang. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket digunakan untuk memperoleh data awal penelitian. Kemudian teknik analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif, statistik inferensial (uji normalitas dan analisis regresi sederhana) dan koefisien determinasi dengan bantuan *Microsoft Excel 2010* dan kemudian ditarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Peer Group* Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais masuk dalam kategori cukup baik dengan perolehan angka 71,79%. Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais masuk dalam kategori cukup baik dengan perolehan angka 70,35%. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *peer group* terhadap disiplin belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais. Hal ini terbukti berdasarkan hasil uji t dimana $t_{hitung} 3,484 > t_{tabel} 1,685$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Kemudian berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,9425 atau 94,25%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan Pengaruh *Peer Group* Terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais sebesar 94,25% dan 5,75% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Peer Group*, Disiplin Belajar

ABSTRACT

Name : Maya Novita Harahap
Reg. Number : 19 201 00001
Study Program : Islamic Religious Education
Title : *The Influence of Peer Groups on Islamic Religious Education Learning Discipline of MTs S Babussalam Basilam Baru Students, Angkola Muaratais District*

Peer groups are one of the factors that influence a person's discipline, because peer groups will influence the way of thinking and the way of acting and this is due to similar ages, similar attitudes, and similar playing environments created by peer group interactions. The formation of peer groups in Islamic Religious Education learning encourages students to be able to realize the expected learning discipline, namely positive benefits for each individual's learning success. Although it is not uncommon, peer groups create negative things in students. The formulation of the problem in this research is (1) What is the influence of the peer group of students at MTs S Babussalam Basilam Baru, Angkola Muaratais District, (2) How is the learning discipline of Islamic Religious Education students at MTs S Babussalam Basilam Baru, Angkola Muaratais District, and (3) Is there any influence? significant among peer groups regarding the learning discipline of Islamic Religious Education students at MTs S Babussalam Basilam Baru, Angkola Muaratais District. This type of research is ex post facto quantitative research, namely research that aims to see whether or not there is an influence of one variable on other variables. The population in this study was 195 people, using random sampling techniques, the sample in this study was 39 people. The data collection instrument used was a questionnaire. A questionnaire was used to obtain initial research data. Then the data analysis techniques used are descriptive statistics, inferential statistics (normality test and simple regression analysis) and coefficient of determination with the help of Microsoft Excel 2010 and then conclusions are drawn. The results of this research show that the Student Peer Group of MTs S Babussalam Basilam Baru, Angkola Muaratais District is in the quite good category with a score of 71.79%. Islamic Religious Education Learning Discipline Students at MTs S Babussalam Basilam Baru, Angkola Muaratais District are in the quite good category with a score of 70.35%. There is a significant influence between peer groups on the learning discipline of Islamic Religious Education Students at MTs S Babussalam Basilam Baru, Angkola Muaratais District. This is proven based on the results of the t test where $t_{count} 3.484 > t_{table} 1.685$ so it can be concluded that the hypothesis in this study is accepted. Then based on the results the coefficient of determination was obtained at 0.9425 or 94.25%. This shows that the percentage contribution of Peer Group Influence on Islamic Religious Education Learning Discipline of MTs S Babussalam Basilam Baru Students, Angkola Muaratais District is 94.25% and 5.75% is influenced by other variables not discussed in this research.

Keyword: *Peer Group, Learning Discipline*

الملخص

الاسم	:	مايا نوفيتا هاراهب
رقم قيد	:	١٩٢٠١٠٠٠٠١
البرنامج الدراسي	:	التربية الإسلامية
العنوان	:	تأثير الجماعة في نظام تعيم الدين الاسلامي الطلاب مدرسة المتوسطة باب السلام باسيلام بارو منطقة أنجكولا مورتايسى

مجموعة الأقران من اسباب التأثير لسلوك الا تخلص الأن مجموعة الأقران يتأثير على التفكير و السلوك والاعمال. لسبب تحال السن والراه والبيئة. الذي يتكون من الجماعة وتكوين الجماعة في التعلم وعلى الا خص تربية دين الاسلام ويجر الطالب الانفعا على طريقة التعلم المرجوق. لنيل النجاح لكل شخص ومن ناحية اخرى على طريقة الجماعة يجز على اعمال السلبية لكل طالب. وعلى هذه اعمرافية والنظر على النغاط التالية. ١. لتأثير الجماعة على الطلاب في مدرسة الثانوية باب السلام باسيلم بارو ولاية اعاكولا مورتايسى. ٢. قنون التعلم الدينية الطلاب مدرسة الثانوية باب السلام اللام باسيلم بارو ولاية مورتايسى. ٣. هل موجود تأثير التطوران على الجماعة في التعلم وفنون التعلم للتعلم الذين الاسلامي للطلاب مدرسة الثانوية باب السلام اللام باسيلم بارو ولاية مورتايسى. على هذه اعمرافية والنظر غائبة واهرافه على النظر الايجابية من ناحية والبية من ناحية اخرى. في هذه المرافية والنظر جمعت ١٩٥ اثنخاص بطريقة التخمين وكانت المندوبات ٣٩ رثنخاص. بطريقة المعلو مان ثخصية معلومات ثخصية طريقة الاولى للنظر و المراقبة. هذه الطريقة الارتناع والانخفاض على نظر تما على تكاملها في الهدد و الاحضاء مع التعا ون على ثبكة الكتر و نية ٢٠١٠. ثم نأخذ النتيجة من هذه النظريات ثدل على الجماعة احسن الطرق في مدرسة باب السلم باسيلم بارو مورتايسى ولاية اغكولا على الهدد ٧١,٧٩% في المات قنون تعلم الدينية مدرسة الثانوية باب السلم بارو ولاية اغكولا مورتايسى هذه احن الطرق بسنبة ٧٠,٣٥%. تلل على التأتى بتطوران جيدان على طرية الجماعة و تعلم دين الاسلام في مدرسة الثانوية باب السلام باسيلم بارو ولاية اغكولا مورتايسى. على ان هذه الحقيقة بطريقة الاختيارية t على ٣.٤٨٤ < ١.٦٨٥ و بنا على هذا الامر كاف هذا الطريق. طريقا مقبولا و محدد الارقام اولهدك بنسبة ٩٤,٢٥% او ٩٤,٢٥% في قنون التعليم على الجماعة في التعليم والتعلم الدين الاسلامي على طلاب المدرسة الثانوية باب السلام بار ولاية أنجكولا مورتايسى. واما الاخصائية بسنبة ٩٤,٢٥% و ٥٥,٧٥% هذه التاير النهارخي الذي لا يبحث في هذه النظريان

النتيجة : الجماعة نظام وانفبان في التعليم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh *Peer Group* Terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Ibu Dr. Hj. Zulhammi, M.Ag., M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Nursri Hayati, M.A selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Wakil Rektor Bidang

Kemahasiswaan dan Kerjasama dan seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak membantu penulis selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberi izin kepada penulis menggunakan buku-buku yang ada di perpustakaan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat terhadap penulis selama perkuliahan.
8. Ibu Ida Suryani, S.Pd Kepala Sekolah MTs S Babussalam Basilam Baru dan seluruh Bapak dan Ibu guru MTs S Babussalam Basilam Baru yang telah memberikan ranah dan kesempatan terhadap penulis untuk dapat melakukan penelitian di MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais.

9. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Rahmat Sakti Parlindungan dan Ibunda tercinta Mariani, yang paling berjasa dan paling berharga dalam hidup peneliti, serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat sekolah dasar sampai kuliah. Doa dan usahanya tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
10. Teristimewa kepada Abang, Kakak, Adik-adik dan Keponakan penulis, Abang Sopardi Harahap, Supriadi Harahap, Dwi Rahma Yanti Harahap serta Kakak Intan Purnama Sari Lubis dan keponakan ganteng penulis Abang Aidil Riski Pratama Harahap, yang telah senantiasa memberikan semangat terhadap penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
11. Teristimewa kepada segenap keluarga penulis, Opung godang, Opung kecil, Mbah Wedok, Mbah Lanang, Wawak, Lelek, Bibi, Udak, Nanguda, Amang Boru, Bou serta Abang, Kakak, Adik Sepupu Penulis, yang senantiasa memberikan semangat, nasehat dan dukungan terhadap penulis.
12. Kepada dua sahabat Buuuciin penulis, Bunda Dinda Ritantri dan Kakak Yona Aprianti, yang senantiasa memberikan semangat, doa, dukungan, bantuan serta dengan senang hati mendengarkan keluh kesah penulis selama perkuliahan dan menyusun skripsi ini.
13. Kepada teman seperjuangan penulis, Kakak Leni Indah Sari yang senantiasa saling memberikan semangat, doa, dukungan, bantuan serta saling berjuang menghadapi Sidang Munaqosyah bersama.

14. Kepada teman-teman mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Angkatan 2019 khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan teman-teman Asrama Putri Mahad Al-Jami`ah di Pesantren Baharuddin, Anggota-anggota Qurrota A`yun, KKL Kelompok 34 di Desa Sigambo-gambo, Kecamatan Barus, Tapanuli Tengah. PLP Kelompok 20 Mahad Babussalam Basillam Baru, serta keluarga besar UKM HADITS Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
15. Terakhir, kepada penulis sendiri Maya Novita Harahap, terimakasih sudah sabar, tetap bertahan, dan selalu sehat dalam setiap proses skripsi ini atau proses pendewasaan diri ini. Tetap semangat, tersenyum dan jangan lupa bersyukur.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, tiada kata yang paling indah selain berdoa dan berserah diri kepada Allah SWT, semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman sehingga tidak menutupi kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti memepersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidimpuan, 24 Januari 2024
Peneliti



Maya Novita Harahap
NIM. 19 201 00001

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Defenisi Operasional Variabel	7
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. <i>Peer Group</i>	12
a. Pengertian <i>Peer Group</i>	12
b. Latar Belakang Munculnya <i>Peer Group</i>	13
c. Pergaulan <i>Peer Group</i>	14
d. Dampak Positif dan Negatif <i>Peer Group</i>	16
e. Indikator <i>Peer Group</i>	18
2. Disiplin Belajar.....	19
a. Pengertian Disiplin Belajar	19
b. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar	21

c. Manfaat Disiplin Belajar.....	23
d. Indikator Disiplin Belajar	24
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Instrumen Pengumpulan Data	34
E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Deskripsi Data.....	41
B. Pengujian Persyaratan Analisis	48
C. Uji Hipotesis	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian	51
E. Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran-saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Seluruh siswa MTs S Babussalam Basilam Baru	32
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban	34
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Variabel (X) <i>Peer Group</i>	35
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Variabel (Y) Disiplin Belajar	35
Tabel 4.1 Data Variabel (X) <i>Peer Group</i> dan Variabel (Y) Disiplin Belajar.....	41
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif <i>Peer Group</i>	43
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi <i>Peer Group</i>	43
Tabel 4.4 Kriteria Penilaian Nilai <i>Peer Group</i>	45
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Disiplin Belajar	46
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar.....	46
Tabel 4.7 Kriteria Penilaian Nilai Disiplin Belajar	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema kerangka berpikir Pengaruh Variabel X terhadap Y	28
Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi <i>Peer Group</i>	43
Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar	45
Gambar 4.3 Grafik Garis Persamaan Regresi	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Time Schedule</i> Penelitian	xvi
Lampiran 2 Angket Penelitian.....	xvii
Lampiran 3 Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	xx
Lampiran 4 Data Hasil <i>Regression</i>	xxv
Lampiran 5 Hasil Analisis Data	xviii
Lampiran 6 Data Hasil Uji T.....	xxix
Lampiran 7 Distribusi t tabel	xxxI
Lampiran 8 Dokumentasi.....	xxxii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara alamiah, manusia adalah makhluk sosial, dan selalu condong pada kemajuan dan peradaban. Oleh karena itu, berhubungan dan berteman dengan orang lain adalah salah satu terbentuknya kehidupan sosial tersebut. Manusia tidak akan mampu merealisasikan kehidupan sosialnya kecuali melalui kontak hubungan dengan orang lain, melalui jalinan persahabatan dan pertemanan. Manusia tidak akan dapat hidup menyendiri, dan hal ini berlaku bagi semua orang, baik pria maupun wanita, pemuda maupun pemudi.¹

Persoalan ini harus mendapat perhatian besar, khususnya pada masa remaja, sebab pada masa-masa itu seorang teman sangat berpengaruh pada sikap dan perilaku seseorang, misalnya pergaulan bebas dan berbagai hubungan lainnya. Suatu pertemanan dapat menimbulkan kebaikan maupun keburukan. Oleh karena itu, pentingnya seseorang bersikap selektif dalam bergaul dan memilih teman. Memilih teman yang tepat adalah ibarat memilih persimpangan jalan yang sulit, akan mengantarkan pada kebahagiaan atau pada kesengsaraan. Teman yang jahat akan menyeret temannya menuju kesesatan dan kerusakan moral. Sebaliknya, memilih teman yang baik, beragama dan dari keluarga yang terhormat akan menghantarkan pada kebahagiaan dan keberhasilan seorang remaja.

¹ Husain Maazhahiri, *Pintar Mendidik Anak: Panduan Lengkap Bagi Orangtua, Guru, Dan Masyarakat Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: PT. Lentera Basritama, 2002), hlm. 305.

Pada masa remaja, teman mempunyai peranan penting dalam kehidupan remaja dimana remaja mulai untuk berteman secara berkelompok dan remaja cenderung memilih untuk berteman dengan orang yang memiliki karakteristik perilaku dan kepribadian yang sama dengan dirinya.² Pada masa remaja, banyak individu yang berusaha untuk membangun kedekatan dengan *peer group* atau kelompok teman-teman sebayanya. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang penting pada masa remaja. Beberapa remaja akan melakukan apapun, agar dapat dimasukkan sebagai anggota.

Kebutuhan untuk diterima dalam *peer group* atau kelompok teman sebaya menyebabkan remaja melakukan perubahan dalam sikap dan perilaku sesuai perilaku anggota kelompok teman sebayanya. Demikian pula bila anggota kelompok teman mencoba melanggar tata tertib yang berlaku di dalam sekolah seperti bolos, cabut, ribut, tidak mengerjakan pr atau merokok maka siswa cenderung mengikutinya tanpa memperhatikan akibat bagi dirinya sendiri begitu pula sebaliknya. Hal tersebut tidak mengherankan, alasannya karena siswa begitu ingin diterima dan diakui keberadaannya dalam kelompok. Ditambah perilaku seseorang dapat muncul ketika individu meniru sikap atau tingkah laku orang lain dikarenakan tekanan yang nyata maupun dibayangkan oleh remaja.³

² I Gusti Agung Tri Santriari dan David Hizkia Tobing, "Hubungan Antara Penerimaan Kelompok Teman Sebaya Dengan Konsep Diri Pada Remaja Panti Asuhan Di Kabupaten Bandung", *Jurnal Psikologi Udayana*, Volume 3, No. 1, 2016, hlm. 2.

³ Tika Rahmadhani dan Junaidi, "Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau", *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, Volume 2, No. 1, 2023, hlm. 58.

Peer group atau kelompok teman sebaya adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Pada hakikatnya, *peer group* telah memasuki pada masa anak-anak sejak usia 4 tahun, anak telah merasakan kebutuhan/kehausan sosial atau *social hanger*. Pada masa menjelang remaja, *peer group* cenderung terdiri atas satu jenis kelamin yang sama karena secara fisik mempunyai ciri yang berbeda. Pada masa remaja awal anak pria maupun wanita timbul kesadaran terhadap dirinya. Persepsi terhadap dirinya disebut *physical self* atau *body image*, misalnya seorang gadis merasa cukup cantik atau tidak cantik, mempunyai mata yang indah, mempunyai rambut yang ikal atau lurus, panjang dan sebagainya. Anak pria sadar terhadap bentuk badannya yang tinggi atau yang pendek, yang gagah atau tidak gagah. Demikian pula dapat dinilai teman-temannya yang tergolong tampan cantik yang sering dijadikan pembicaraan dengan kata-kata *good looks*.⁴

Hubungan *peer group* pada masa perkembangan remaja dapat dikenali pada terstruktur dari sekolah. Hubungan *peer group* mengalami berbagai perubahan penting pada masa remaja. Pada masa kanak-kanak, fokus hubungan *peer group* adalah disukai oleh teman-teman sekelas dan diikuti pada permainan-permainan, atau perbincangan pada saat makan siang. Tidak diperhatikan atau bahkan lebih buruk, tidak disukai dan ditolak oleh teman sekelas, dapat memberi pengaruh yang buruk pada perkembangan psikologis anak, yang kadang terbawa hingga masa remaja.

⁴ Sri Rumini dan Siti Sundari, *Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 66.

Pergaulan *peer group* merupakan interaksi individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar diantara kelompoknya dan hal-hal yang dikerjakan dalam kelompoknya. Faktor terbentuknya pertemanan *peer group* di dasari oleh beberapa hal yaitu dengan siapa dia bergaul, apa saja yang dilakukan saat proses pergaulan, dan seberapa intens mereka melakukan pergaulan.⁵ Menurut Santrock menekankan bahwa melalui pergaulan sebayalah anak-anak dan remaja belajar bagaimana pergaulan dalam hubungan yang simetris dan timbal balik.⁶ Dengan *peer group* anak-anak atau remaja belajar memformulasikan dan menyatakan pendapat mereka masing-masing dan menghargai sudut pandang temannya, menegosiasikan solusi atas perselisihan secara kooperatif, dan mengubah standar perilaku yang dapat diterima oleh semua orang.

Peer group memiliki peran penting dalam pembentukan disiplin belajar siswa. Dalam hal belajar *peer group* merupakan kelompok teman yang dapat mengajak, memotivasi, dan menuntun dalam keberhasilan belajar seseorang. Dorongan pembentukan disiplin belajar yang kuat sering diimbangi oleh rasa setia kawan dan toleransi yang besar terhadap kelompok teman sebayanya. Di antara *peer group* mereka mengadakan pembagian peran, dan sering kali mereka patuh terhadap peran dan aturan yang diberikan kepada masing-masing anggota.

⁵ Lisa Widyastuti, "Hubungan Antara Peranan Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group*) Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 4 Kalasan" *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*", Volume 4, No. 9, 2018, hlm. 573.

⁶ John W. Santrock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 205.

Peer group menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kedisiplinan yang dimiliki seseorang, sebab *peer group* akan mempengaruhi cara berfikir serta cara bertindak dan hal ini dikarenakan kesamaan usia, kesamaan sikap, serta kesamaan lingkungan bermain yang tercipta dari pergaulan *peer group*. Terbentuknya *peer group* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mendorong siswa untuk bisa merealisasikan disiplin belajar yang diharapkan, yakni manfaat positif untuk keberhasilan belajar tiap individu. Meski tidak jarang pula, *peer group* membentuk hal negatif pada diri siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa pengaruh *peer group* terhadap disiplin belajar siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais memiliki relasi yang variatif, diantaranya adalah siswa merasa senang nyaman bergabung dengan kelompok temannya, siswa aktif dalam belajar ketika disatukelompokkan dengan kelompok teman dekatnya, siswa merasa rendah diri, siswa kurang aktif dalam belajar ketika disatukelompokkan dengan dengan siswa yang bukan pilihannya sendiri, terbentuk geng pertemanan di dalam kelas, bolos ketika pembelajaran dan mempengaruhi siswa yang lain untuk melanggar tata tertib belajar di kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Peer Group* Terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, maka identifikasi masalah yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. *Peer group* memiliki pengaruh yang besar dalam memilih *peer group*.
2. Memilih *peer group* dalam hal belajar memiliki pengaruh terhadap diri sendiri serta memiliki pengaruh terhadap disiplin dalam belajar.
3. Disiplin belajar siswa bisa berkurang dikarenakan oleh *peer group* yang sering bersamanya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana pengaruh *peer group* terhadap disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Peer Group* Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais?
2. Bagaimana Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara *Peer Group* terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais?

E. Defenisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah memahami judul penelitian maka peneliti membuat defenisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. *Peer Group*

Kata *peer group* berasal dari Bahasa Inggris yang mempunyai arti kelompok teman sebaya. Menurut Santosa bahwa secara umum *peer group* diartikan sebagai kumpulan orang yang mempunyai kesamaan serta kesenangan yang relatif sama.⁷ Sedangkan menurut Hamzah dan Setiawati mengemukakan bahwa *peer group* adalah sekumpulan anak-anak yang memiliki usia yang sama atau lahir pada waktu yang sama dan juga dalam perkembangan yang sama.⁸

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *peer group* merupakan sekumpulan orang yang mempunyai persamaan usia dan pola pikir yang hampir sama. Umumnya, *peer group* pada remaja mempunyai usia yang setingkat atau usia tidak setingkat tetapi memiliki tingkat kedewasaan atau kematangan yang relatif sama.

Defenisi operasional *peer group* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *peer group* atau kelompok teman sebaya yang berada di dalam lingkungan sekolah. Adapun indikator-indikator *peer group* antara lain adalah kesamaan usia, situasi, keakraban, ukuran kelompok, dan perkembangan kognisi.

⁷ Aam Aminah dan Fitriyah Nurdianah, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Siswa", *Jurnal Eksplorasi Bimbingan Dan Konseling*, Volume 1, No. 1, 2019, hlm. 3.

⁸ Fajri Hamzah dan Setiawati, "The Relationship Between The Influence Of People's People On Learning Disciplin", *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Volume 8, No. 3, 2020, hlm. 303.

2. Disiplin Belajar

Disiplin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai tata tertib (di sekolah, kemiliteran), ketaatan (kepatuhan), kepada peraturan (tata tertib).⁹ Disiplin merupakan sikap taat terhadap seluruh peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah. Menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa disiplin merupakan suatu aturan pendidikan. Kata “disiplin” merujuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib karena dorongan oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya.¹⁰

Sedangkan belajar merupakan proses dari perkembangan hidup seseorang. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Indikator adanya kegiatan belajar adalah adanya perubahan tingkah laku, pola pikir, dan sikap seseorang.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah kecenderungan mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan. Indikator disiplin belajar dalam penelitian ini antara lain adalah ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

⁹ Rohimah Nur Nasution, “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal”, *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Ekonomi*, Volume 1, No. 3, 2020, hlm. 15.

¹⁰ Tatta Herawati Daulae, “Upaya Keluarga Dalam Pembinaan Disiplin Belajar Di Era Milenial”, *Jurnal Darul `Ilmi*, Volume 8, No. 2, 2020, hlm. 264.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Peer Group* Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais.
2. Untuk mengetahui Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara *Peer Group* terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian pengaruh *peer group* terhadap disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian pengaruh *peer group* terhadap disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kemajuan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, dan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya agar bertambah baik kedepannya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang ilmiah khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, dan untuk memenuhi syarat-syarat guna melengkapi tugas-tugas memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi guru-guru dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelola pendidikan, dan menjadi bahan evaluasi bagi sekolah untuk memperbaiki masalah-masalah dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah.

d. Bagi Lembaga Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang dimaksud di sini adalah keseluruhan dari isi penelitian secara singkat yang terdiri dari lima bab. Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II adalah membahas tentang landasan teori yang terdiri dari kerangka teori yaitu, pengertian *peer group*, latar belakang munculnya *peer group*, pergaulan *peer group*, dampak positif dan negatif *peer group*, indikator *peer group*, pengertian disiplin belajar, manfaat disiplin belajar, indikator disiplin belajar. Penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III adalah membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, uji instrumen (validitas dan reabilitas), dan teknik analisis data.

Bab IV adalah membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Peer Group*

a. Pengertian *Peer Group*

Kata *Peer group* berasal dari Bahasa Inggris yang mempunyai arti kelompok teman sebaya. *Peer group* merupakan individu yang memiliki kedekatan dan tingkat kedewasaan yang sama. Menurut Santosa bahwa secara umum *peer group* diartikan sebagai kumpulan orang (seumuran) yang mempunyai kesamaan serta kesenangan yang relatif sama.¹¹ Menurut Hamzah dan Setiawati mengemukakan bahwa *peer group* adalah sekumpulan anak-anak atau remaja yang memiliki usia yang sama atau lahir pada waktu yang sama dan juga dalam perkembangan yang sama.¹²

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, *peer group* merupakan sekumpulan orang yang saling berinteraksi yang mempunyai beberapa persamaan, baik usia, jenis kelamin, maupun pola pikir sehingga muncul perasaan selalu ingin bersama. Umumnya, *peer group* pada remaja mempunyai usia yang setingkat atau usia tidak setingkat tetapi memiliki tingkat kedewasaan atau kematangan yang relatif sama.

¹¹ Aam Aminah dan Fitriyah Nurdianah, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Bullying* Siswa", *Jurnal Eksplorasi Bimbingan Dan Konseling*, Volume 1, No. 1, 2019, hlm. 3.

¹² Fajri Hamzah dan Setiawati, "The Relationship Between The Influence Of People's People On Learning Disciplin", *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Volume 8, No. 3, 2020, hlm. 303.

b. Latar Belakang Munculnya *Peer Group*

Sebagai makhluk sosial, manusia sangat bergantung pada manusia lainnya dalam menjalani hidup. Manusia mempunyai hasrat untuk menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya, juga memiliki hasrat untuk menjadi satu dengan keadaan alam sekitarnya. Hal itu menjadi salah satu sebab terwujudnya suatu kelompok sosial, yang di antaranya adalah *peer group*.

Sebagian besar interaksi *peer group* pada remaja terjadi dalam *group* atau kelompok. Pada masa ini seorang remaja memiliki hasrat yang kuat untuk diterima sebagai anggota kelompok, serta merasa tidak puas jika tidak bersama teman-temannya. Memiliki seorang teman harus memperhatikan anjuran memilih teman. Dalam Islam, berteman atau memilih teman sangat di anjurkan. Sebagaimana firman dalam Q.S Al-Hujurat/49:13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.¹³

¹³ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur`an Kemenag RI, *Al-Qur`an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Maktabah Al-Fatih, 2015), hlm. 517.

Pandangan sosiologi, faktor yang mendasari manusia berkelompok adalah adanya kesamaan tujuan, nasib, ideologi, musuh dan suku bangsa atau kelompok etnis. Menurut Abdul Syani, terbentuknya suatu kelompok sosial karena adanya naluri manusia yang selalu ingin hidup bersama. Manusia membutuhkan komunikasi dalam membentuk kelompok, karena melalui komunikasi orang dapat mengadakan ikatan dan pengaruh psikologis secara timbal balik.¹⁴

Dasar kemungkinan terbentuknya *peer group* adalah sebab remaja lebih mengutamakan kegiatan yang dilakukan secara bersama seperti bercengkrama, berpergian, pergi ke sekolah, melucu, bermain maupun mendengarkan musik bersama. Selain itu disebabkan oleh lingkungan rumah yang sama, sekolah sama, hingga kegiatan di masyarakat yang diikuti sama. Maka remaja dengan sadar maupun tidak disadari akan membentuk suatu kelompok dengan temannya yang memiliki berbagai persamaan. Mereka membentuk kelompok dengan aturan-aturan tertentu.

c. Pergaulan *Peer Group*

Peer group adalah tempat untuk membentuk hubungan dekat dan berperan dalam perkembangan pribadi dan sosial remaja yang berfungsi sebagai latihan bagi hubungan yang akan mereka bina di masa dewasa.

¹⁴ Saidang dan Suparman, "Pola Pembentukan Solidaritas Sosial Dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar", *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Volume 3, No. 2, 2019, hlm. 124.

Aktivitas remaja bersama *peer group* memang baik untuk perkembangan remaja. Namun, apabila nilai yang dikembangkan dalam *peer group* adalah nilai negatif maka akan menimbulkan bahaya bagi perkembangan jiwa individu yang akan berpengaruh pada proses belajar remaja. Jika remaja terlalu banyak melakukan aktivitas bersama teman-temannya sampai lupa waktu, maka akan merugikan remaja karena kegiatan belajarnya menjadi terganggu. Dalam Al-Qur`an diperintah berteman dengan orang yang benar. Sebagaimana firman dalam Q.S At-taubah/9:119:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah, dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang benar.¹⁵

Remaja sebagai manusia yang sedang tumbuh dan berkembang terus melakukan interaksi sosial baik antara remaja maupun terhadap lingkungan lain. Melalui proses adaptasi, remaja mendapatkan pengakuan sebagai anggota kelompok baru yang ada dalam lingkungan suatu kelompok remaja. Dalam pergaulan remaja, kebutuhan untuk dapat diterima bagi setiap individu merupakan suatu hal yang sangat mutlak sebagai makhluk sosial.¹⁶

¹⁵ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur`an Kemenag RI, *Al-Qur`an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Maktabah Al-Fatih, 2015), hlm. 206.

¹⁶ Aam Aminah dan Fitriyah Nurdianah, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Bullying* Siswa", *Jurnal Eksplorasi Bimbingan Dan Konseling*, Volume 1, No. 1, 2019, hlm. 3.

Pembentukan sikap, tingkah laku dan perilaku sosial remaja banyak ditentukan oleh pengaruh lingkungan ataupun teman-teman sebaya. Kecenderungan remaja akan rendah ketika remaja mampu berpendapat bahwa *peer group* adalah tempat untuk belajar kepada kelompok, belajar menyesuaikan diri dengan standar kelompok, belajar berbagi rasa, belajar bersikap sportif, belajar menerima dan melakukan tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain, belajar perilaku sosial yang baik, dan belajar bekerja sama.¹⁷

d. Dampak Positif dan Negatif *Peer Group*

Peer group adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama.¹⁸ Interaksi diantara *peer group* yang berusia sama memiliki peran yang sangat unik. Pertemanan berdasarkan tingkat usia dengan sendirinya akan terjadi meskipun sekolah tidak menerapkan sistem usia. Remaja dibiarkan menentukan sendiri komposisi masyarakat mereka. Bagaimanapun, seseorang dapat belajar menjadi seorang petarung yang baik hanya jika berada diantara teman-teman yang seusianya.

Menurut Slamet Santoso menyatakan bahwa pengaruh dari perkembangan *peer group* terhadap individu atau kelompok terdapat dampak positif dan dampak negatif diantaranya adalah sebagai berikut:

¹⁷ Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 68.

¹⁸ Fajri Hamzah dan Setiawati, "The Relationship Between The Influence Of People's People On Learning Disciplin", *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Volume 8, No. 3, 2020, hlm. 303.

- 1) Dampak positif dari *peer group* yaitu:
 - a) Apabila dalam hidupnya, individu memiliki *peer group* maka akan lebih siap menghadapi kehidupan.
 - b) Individu dapat mengembangkan rasa solidaritas antar sesama teman-temannya.
 - c) Apabila individu masuk dalam *peer group*, setiap anggota kelompok dapat menyeleksi kebudayaan dari beberapa teman-temannya.
 - d) Setiap anggota dapat berlatih memperoleh pengetahuan dan melatih kecakapan bakatnya.
 - e) Mendorong individu untuk bersikap mandiri.
 - f) Menyalurkan perasaan dan pendapat demi kemajuan kelompok.
- 2) Dampak negatif dari *peer group* yaitu:
 - a) Sulit menerima individu yang tidak memiliki kesamaan.
 - b) Tertutup bagi individu lain yang tidak termasuk anggota kelompok.
 - c) Menimbulkan rasa iri pada anggota yang tidak memiliki kesamaan dengan dirinya
 - d) Timbul persaingan antar anggota kelompok.
 - e) Timbul pertentangan antar *peer group* yang satu dengan yang lainnya.¹⁹

¹⁹ Slamet Santoso, *Dinamika Kelompok*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999), hlm. 82.

e. Indikator *Peer Group*

Peer group adalah sekelompok anak-anak atau remaja yang memiliki usia yang relatif sama atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama dan memiliki perasaan dan kesenangan yang sama pula. Adapun indikator *peer group* yang dikemukakan oleh Conny R. Samiawan, adalah sebagai berikut:

1) Kesamaan Usia

Kesamaan usia lebih memungkinkan anak untuk memiliki minat-minat dan tema-tema pembicaraan atau kegiatan yang sama sehingga mendorong terjadinya hubungan pertemanan dengan *peer group* ini.

2) Situasi

Faktor situasi berpengaruh disaat anak-anak berjumlah banyak akan cenderung memilih permainan yang kompetitif dari pada permainan yang kooperatif. Sehingga faktor situasi ini mendorong terbentuknya hubungan pertemanan *peer group* atau kelompok teman sebaya.

3) Keakraban

Kolaborasi ketika pemecahan masalah lebih baik dan efisien bila dilakukan oleh anak di antara *peer group* yang akrab. Keakraban ini juga akan mendorong munculnya perilaku yang kondusif bagi terbentuknya persahabatan.

4) Ukuran Kelompok

Apabila jumlah anak dalam kelompok hanya sedikit, maka interaksi yang terjadi cenderung lebih baik, lebih kohesif, lebih berfokus, dan lebih berpengaruh.

5) Perkembangan Kognisi

Anak yang kemampuan kognisinya meningkat, pergaulan dengan *peer group* juga meningkat. Anak-anak yang keterampilan kognisinya lebih unggul cenderung tampil sebagai pemimpin dan anggota kelompok yang memiliki pengaruh dalam kelompoknya.²⁰

2. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai tata tertib (disekolah, kemiliteran), ketaatan (kepatuhan), kepada pearturan (tata tertib).²¹ Menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa disiplin merupakan suatu aturan pendidikan. Kata “disiplin” merujuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib karena dorongan oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya.²²

²⁰ Fajri Hamzah dan Setiawati, “The Relationship Between The Influence Of People’s People On Learning Disciplin”, *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Volume 8, No. 3, 2020, hlm. 304.

²¹ Rohimah Nur Nasution, “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal”, *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Ekonomi*, Volume 1, No. 3, 2020, hlm. 15.

²² Tatta Herawati Daulae, “Upaya Keluarga Dalam Pembinaan Disiplin Belajar Di Era Milenial”, *Jurnal Darul `Ilmi*, Volume 8, No. 2, 2020, hlm. 264.

Disiplin berasal dari bahasa latin *discere* yang berarti belajar. Dari kata ini timbul kata *disciplina* yang berarti pengajaran dan pelatihan. Dan sekarang kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua, sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.²³

Belajar adalah suatu proses yang mana proses tersebutlah yang memperbaiki kesalahan-kesalahan yang diperbuat, dengan belajar seseorang dapat berubah dari yang tidak baik ke yang baik atau dari yang baik ke yang lebih baik lagi. Belajar menunjukkan apa yang dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran. Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang.²⁴

Berdasarkan kutipan di atas disiplin belajar diartikan sebagai bagian dari karakter seorang individu untuk memperhatikan semua ketentuan yang berlaku dalam setiap melaksanakan aktivitas belajar sehingga semua berjalan sesuai dengan peraturan dan adanya kesadaran yang positif dalam mengikutinya, tidak karena unsur paksaan atau unsur takut.

²³ Martina Embong, "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial", *Jurnal Kependidikan Media*, Volume 10, No. 2, 2021, hlm. 104.

²⁴ Tatta Herawati Daulae, "Upaya Keluarga Dalam Pembinaan Disiplin Belajar Di Era Milenial", *Jurnal Darul `Ilmi*, Volume 8, No. 2, 2020, hlm. 266.

Kegiatan belajar yang dilaksanakan dengan giat dan secara bersungguh-sungguh untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku dalam belajar dari yang tidak tahu menjadi tahu menguasai ilmu pengetahuan.

b. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Dalam Al-Qur`an diterangkan tentang faktor yang mempengaruhi disiplin belajar. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S An-Nisa/4:59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝٥٩

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.²⁵

Firman Allah SWT di atas memaparkan bahwa setiap manusia dituntut untuk patuh dan taat kepada para pemimpin. Dalam proses pembelajaran pemimpin yang dimaksud disini adalah guru yang merupakan suri teladan bagi siswanya sehingga guru dihormati dan disegani oleh siswanya. Dengan sikap inilah siswa akan mengikuti setiap arahan dan perintahnya.

²⁵ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur`an Kemenag RI, *Al-Qur`an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Maktabah Al-Fatih, 2015), hlm. 87.

Dalam kegiatan belajar mengajar disiplin belajar sangatlah penting, karena dengan adanya disiplin siswa dapat belajar dengan sangat baik. Siswa yang terbiasa disiplin dalam belajar akan mempergunakan waktu dengan sebaik baiknya di rumah maupun di sekolah, sedangkan siswa yang tidak disiplin dalam belajar mereka kurang menunjukkan kesiapannya dalam belajar dan menunjukkan perilaku yang tidak baik dalam proses pembelajaran.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar. Menurut Unaradjan menyebutkan bahwa disiplin dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari diri siswa dan dapat mempengaruhi disiplin belajarnya. Dalam hal ini faktor internal dibagi menjadi dua yaitu keadaan fisik dan psikis merupakan aspek yang mempengaruhi pembentukan disiplin diri.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah, dan kondisi masyarakat.²⁶

²⁶ Siska Yuliyantika, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII Di SMA Bakhti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/ 2017", *Jurnal*

c. Manfaat Disiplin Belajar

Manfaat disiplin adalah menumbuhkan kepedulian terhadap sesama, mengajarkan keteraturan, menumbuhkan sikap kemandirian, menjadikan hidup jauh lebih baik, dan menumbuhkan kepatuhan terhadap aturan-aturan. Selain manfaat sikap disiplin yang banyak, disiplin akan mendorong seseorang untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter yang baik lainnya, seperti bertanggungjawab, kejujuran, kerjasama, dan lainnya. Sehingga tidak hanya berdampak baik bagi diri sendiri tetapi berdampak baik bagi orang lain.

Disiplin merupakan hal yang sangat penting dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Pentingnya sikap disiplin mempunyai manfaat yang sangat menguntungkan bagi manusia. Dalam Al-Qur`an diterangkan tentang pentingnya disiplin. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-`Asr/103:1-3:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: (1) Demi masa, (2) sungguh, manusia berada dalam kerugian, (3) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.²⁷

Pendidikan Ekonomi Undiksha, Volume 9, No. 1, 2017, hlm. 37-38.

²⁷ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur`an Kemenag RI, *Al-Qur`an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Maktabah Al-Fatih, 2015), hlm. 601.

Firman Allah SWT di atas memang mengajarkan manusia jika tidak memanfaatkan waktu untuk hal yang berguna hanya akan menjerumuskan pada kerugian. Sebaliknya, jika memaknai arti surah Al-`Asr dan berlomba-lomba dalam memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya di jalan Allah, tentu berkah dari Sang Kuasa sangatlah berlimpah. Jika direnungkan lebih dalam, arti surah Al-`Asr menjelaskan apabila Allah telah bersumpah atas nama waktu, celakalah bagi manusia yang menyia-nyiakan waktu untuk melakukan hal kurang bermanfaat, kecuali orang yang memiliki keimanan, selalu menjalankan amal soleh saling berwaiat terhadap kebenaran dan kesabaran.²⁸

d. Indikator Disiplin Belajar

Keberhasilan siswa dalam bersikap disiplin ini dilihat dari keberhasilannya mencapai indikator disiplin. Siswa dapat dikatakan memiliki sikap disiplin apabila sebagian besar siswa sudah mencapai indikator-indikator pencapaian. Kedisiplinan adalah sikap mental untuk melakukan hal-hal yang seharusnya pada saat yang tepat dan benar-benar menghargai waktu. Meskipun pada dasarnya pengertian disiplin sangatlah sederhana, tapi tidak banyak orang kesulitan menerapkan konsep-konsep kedisiplinan hingga membudaya dalam kehidupan sehari-hari.

²⁸ Sofia Ratna Awaliyah Fitri dan Tanto Aljauharie Tantowie, "Nilai-Nilai Pendidikan Kedisiplinan Dalam Al-Qur`an Surat Al-`Ashr Ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi", *Tarbiyat al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume 2, No. 1, 2018, hlm. 8.

Menurut Syafrudin dalam jurnal membagi beberapa indikator-indikator disiplin diantaranya adalah ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

- 1) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah merupakan salah satu bentuk aturan yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh siswa sebagai satu perwujudan kehidupan yang sadar akan hukum dan aturan.
- 2) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah. Ketaatan kegiatan belajar di sekolah merupakan mental aktivitas, seperti menanggapi, mengingat, menganalisa, mengambil keputusan dan memecahkan masalah.
- 3) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah. Ketaatan kegiatan belajar di rumah adalah selalu menyempatkan waktu untuk belajar di rumah dengan waktu yang telah ditetapkan secara konsisten.²⁹

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan judul peneliti dan sebagai landasan awal penelitian, peneliti mengambil judul yang relevan dengan judul penelitian “Pengaruh *Peer Group* Terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais” sebagai berikut:

²⁹ Tatta Herawati Daulae, “Upaya Keluarga Dalam Pembinaan Disiplin Belajar Di Era Milenial”, *Jurnal Darul `Ilmi*, Volume 8, No. 2, 2020, hlm. 266.

1. Jurnal ilmiah dari Tika Rahmadhani dan Junaidi tentang “Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau”. Sampel yang digunakan sebanyak 74 siswa ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara interaksi teman sebaya dengan disiplin belajar diperoleh nilai korelasi r hitung $-0,469 > r_{tabel} 0,351$ pada taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan berada diantara 0,40 hingga 0,599 dalam kategori hubungan sedang. Terdapat hubungan yang signifikan bernilai negatif antara variabel interaksi teman sebaya dengan disiplin belajar. Interaksi teman sebaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin belajar.³⁰

Penelitian yang relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel X *peer group* atau kelompok teman sebaya sedangkan variabel Y disiplin belajar. Dengan menggunakan metode kuantitatif dengan subjek yang sama yaitu siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Objek penelitian yang dilakukan Tika Rahmadhani dan Junaidi adalah pada siswa kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau, sedangkan objek penelitian ini adalah pada siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais.

³⁰ Tika Rahmadhani dan Junaidi, “Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau”, *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, Volume 2, No. 1, 2023, hlm. 52.

2. Jurnal ilmiah dari Aam Aminah dan Fitriyah Nurdianah tentang “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Bullying* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ciwaringin”. Sampel yang digunakan sebanyak 32 siswa ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengaruh teman sebaya terhadap perilaku *bullying* siswa dengan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,895 > 2,042$ dan nilai signifikansinya $0,007 < 0,05$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengaruh teman sebaya, maka semakin tinggi pula perilaku *bullying*, demikian pula sebaliknya.³¹

Penelitian yang relevan ini memiliki persamaan serta perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun persamaan antara penelitian ini dengan jurnal ilmiah Aam Aminah dan Fitriyah Nurdianah adalah sama-sama meletakkan teman sebaya (*peer group*) sebagai variabel bebasnya. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan jurnal ilmiah Aam Aminah dan Fitriyah Nurdianah adalah terlihat dari variabel terikatnya dan objek penelitian. Variabel terikat dari jurnal ilmiah Aam Aminah dan Fitriyah Nurdianah yaitu perilaku *bullying*, sedangkan objek penelitiannya adalah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ciwaringin. Sedangkan pada penelitian ini variabel terikatnya adalah disiplin belajar siswa, dan objek penelitian pada penelitian ini adalah siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais.

³¹ Aam Aminah dan Fitriyah Nurdianah, “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Bullying* Siswa”, *Jurnal Eksplorasi Bimbingan Dan Konseling*, Volume 1, No. 1, 2019, hlm. 8.

3. Jurnal ilmiah dari Ihsan Mz dan Isnaeni Marhani tentang “Dukungan Teman Sebaya Dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Siswa”. Subjek penelitian adalah siswa Madrasah “X” Kota Yogyakarta yang berjumlah 208 orang. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya secara parsial variabel X dukungan teman sebaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y Kedisiplinan. Hal ini dibuktikan melalui nilai $b_1 = 0,034$ dengan $t = 0,584$ dan Signifikan = 0,560. Oleh karena nilai signifikan $> 0,05$ ($0,056 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.³²

Penelitian yang relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun persamaan antara penelitian ini dengan jurnal Ihsan Mz dan Isnaeni Marhani adalah sama-sama meletakkan *peer group* sebagai variabel bebas dan disiplin sebagai variabel terikatnya. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian.

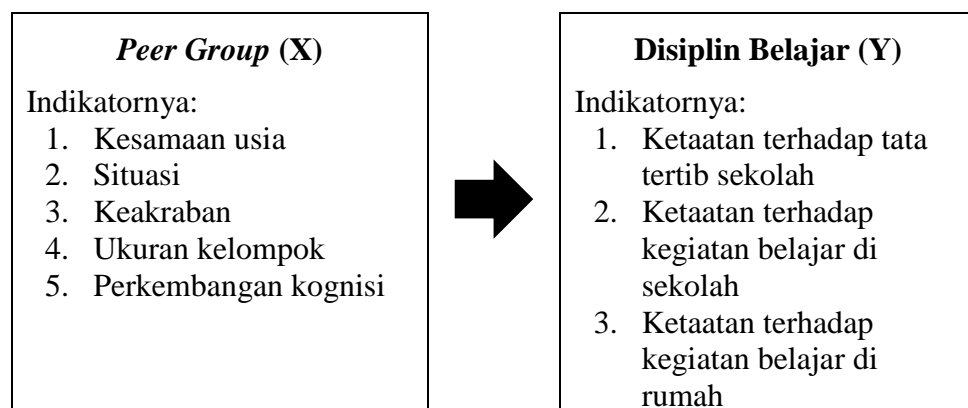
C. Kerangka Berpikir

Pergaulan *peer group* merupakan suatu interaksi orang-orang yang mempunyai kesamaan usia, status, dan dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Pergaulan *peer group* merupakan faktor eksternal siswa yang dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa. Dalam pergaulan *peer group*, siswa saling berinteraksi dengan kelompoknya. Interaksi yang baik akan memberikan dorongan atau dukungan bagi siswa untuk belajar.

³² Ihsan Mz dan Isnaeni Marhani, “Dukungan Teman Sebaya Dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Siswa”, *Jurnal Psycho Idea*, No. 2, 2020, hlm 197.

Pergaulan *peer group* yang baik dapat dilihat dari lingkungan *peer group*, maka siswa dapat merasakan pengaruh yang diberikan oleh *peer group*. Fungsi lingkungan *peer group* meliputi interaksi dengan *peer group* yang memberikan dukungan teman dalam belajar dan bertukar pikiran, penyesuaian, serta meningkatkan harga diri. Lingkungan *peer group* yang baik akan membawa dampak positif dalam belajar karena *peer group* yang baik akan mendukung teman untuk termotivasi dalam belajar dan agar dapat mencapai prestasi belajar. Oleh karena itu, lingkungan *peer group* mempunyai pengaruh terhadap disiplin belajar siswa.

Gambar 2.1
Skema kerangka berpikir pengaruh Variabel X terhadap Y



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari suatu permasalahan penelitian, dimana jawaban dari dugaan tersebut bisa dibuktikan dengan data-data yang telah dikumpulkan peneliti. Menurut Arikunto, Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan macam hipotesis tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh *peer group* terhadap disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs S Babussalam basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *peer group* terhadap disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs S Babussalam basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs S Babussalam Basilam Baru yang terletak di Jl. Mandailing Km. 11,5, Desa Basilam Baru, Kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena pergaulan dari *peer group* siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais sangat mempengaruhi disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa, lokasi penelitian yang mudah dijangkau dan data-data yang dibutuhkan terdapat di lokasi ini dan juga sepengetahuan peneliti belum ada yang meneliti tentang pengaruh *peer group* terhadap disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa di lokasi ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini mulai dari 17 Oktober 2023 sampai dengan 30 Oktober 2023. Lebih lengkapnya sebagaimana yang ada pada Lampiran 1 (*Time Schedule* Penelitian). Waktu penelitian dipergunakan untuk mengambil data penelitian, mengolah/menganalisa data, mendapatkan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan dari hasil yang ditemukan dalam penelitian.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dinamakan penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Dikatakan penelitian *ex post facto* karena menguji yang telah terjadi pada suatu objek, yaitu melihat pengaruh *peer group* terhadap disiplin belajar siswa. Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif karena data yang diolah berupa data rasio/angka dan peneliti bertujuan untuk melihat gambaran tentang variabel X dan variabel Y, yaitu gambaran tentang *peer group* dan gambaran tentang disiplin belajar siswa di lokasi penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun gejala yang terjadi. Menurut Suharsimi Arikunto “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.”³³ Sejalan dengan itu, Sugiyono menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.”³⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs S Babussalam Basilam Baru yang berjumlah 195 orang dengan data sebagai berikut:

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 173.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117.

Tabel 3.1
Data Seluruh siswa MTs S Babussalam Basilam Baru

Kelas	Jumlah Siswa
VII	49 Orang
VIII	57 Orang
IX	89 Orang
Jumlah	195 Orang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Suatu sampel dinamakan sampel penelitian apabila bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel.”³⁵

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah perwakilan dari seluruh populasi yang akan diteliti dimana sampel harus dapat mewakili populasi secara representatif. Karena penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* maka teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah secara *random*.

Menurut Suharsimi Arikunnto, menjelaskan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”³⁶

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 174.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

Dari defenisi di atas peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak 20%. Pengambilan sampel dilakukan secara *random*, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Sampel
VII	$20\% \times 49 = 9,8 = 10$
VIII	$20\% \times 57 = 11,4 = 11$
IX	$20\% \times 89 = 17,8 = 18$
Jumlah	39 Orang

Dari data tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 orang.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis.³⁷ Dalam penelitian instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah angket.

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengetahui suatu objek dalam penelitian dengan menyediakan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh *peer group* terhadap disiplin belajar siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais.

³⁷ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 120.

Angket model Skala Likert digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh *peer group* terhadap disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs S Babussalam Basilam Baru, Kecamatan Angkola Muaratais. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang diberikan. Pertanyaan angket yang terdiri dari pertanyaan yang bersifat positif dan negatif.³⁸

Dimana angket yang digunakan yaitu angket tertutup. Yang dimaksud dengan angket tertutup yaitu angket yang dibuat berdasarkan alternatif jawaban yang tersedia. Responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang sesuai dengan keadaan responden itu sendiri. Disini peneliti menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban

No.	Alternatif jawaban	Pertanyaan	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Sering (SS)	4	1
2.	Sering (S)	3	2
3.	Kadang-kadang (KD)	2	3
4.	Tidak Pernah (TP)	1	4

Angket yang dibuat berdasarkan variabel penelitian dengan jumlah 50 butir pertanyaan dengan perincian 25 pertanyaan variabel X dan 25 pertanyaan variabel Y. Angket yang disebarakan sebanyak 39 yang dibagikan kepada siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 142.

Pada kisi-kisi angket variabel X *peer group*, butir soal nomor 1-25 merupakan pertanyaan tertutup. Butir pertanyaan angket dinyatakan dalam pernyataan positif dan negatif. Pedoman penskoran yang digunakan berdasarkan model Skala Likert. Berikut tabel kisi-kisi angket variabel X *peer group* sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Variabel (X) *Peer Group*

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		(+)	(-)	
1.	Kesamaan Usia	1,2,3,4,5	-	5
2.	Situasi	6	7,8,9,10	5
3.	Keakraban	11,12, 13,14,	15	5
4.	Ukuran Kelompok	16,17	-	5
5.	Perkembangan Kognisi	18,19,20, 21,22,23	24,25	5
Jumlah				25

Pada kisi-kisi angket variabel Y disiplin belajar, butir soal nomor 1-25 merupakan pertanyaan tertutup. Butir pertanyaan angket dinyatakan dalam pernyataan positif dan negatif. Pedoman penskoran yang digunakan berdasarkan model Skala Likert. Berikut tabel kisi-kisi angket variabel Y disiplin belajar sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket Variabel (Y) Disiplin Belajar

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		(+)	(-)	
1.	Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2.	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	9,10,11, 21,22	12,13,14, 15,16,17, 18,19,20	14
3.	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	23,24	25	3
Jumlah				25

E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

1. Uji Validitas

Uji validitas pada instrumen penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* yang digunakan untuk mengetahui kevalidan instrumen. Uji validitas ini dilakukan dengan melihat korelasi atau skor masing-masing pertanyaan.

Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Banyaknya subjek pemilik nilai

X = Nilai variabel 1

Y = Nilai variabel 2³⁹

Untuk uji validitas instrumen pada penelitian ini, dapat digunakan dengan bantuan *Microsoft Excel 2010*. Adapun ketentuan validitas instrumen adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrumen yang digunakan valid.
- b. Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka instrumen yang digunakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada instrumen penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang memiliki skor bukan nol atau satu.

³⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Perdana Publishing, 2015), hlm.100.

Adapun rumus *Alpha* yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \dots\dots\dots(3.3)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas angket

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir angket

S_t^2 = Varian total ⁴⁰

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum.⁴¹ Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif berupa perhitungan mean, median, modus, range, skor maksimal dan skor minimal serta presentase. Selain itu, data yang diperoleh juga disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu sebaran data normal. Penelitian ini menggunakan metode *skewness* dengan perhitungan *skewnee/standarerror of skewness*. Bila rasio *skewness* antara -2 sampai dengan 2 maka distribusi data normal.

⁴⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 208.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 147.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan perhitungan regresi linier sederhana. Rumus regresi adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx \dots \dots \dots (3.7)$$

Keterangan:

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi

x = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Dari rumus di atas maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus nilai konstanta dan rumus nilai koefisien regresi adalah sebagai berikut:

1) Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a atau konstanta

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2) Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b atau koefisien regresi

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3. Untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka peneliti menggunakan rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan:

t = Koefisien korelasi hasil t_{hitung}

n = Jumlah responden

Uji t merupakan uji statistika yang sering ditemui dalam masalah-masalah praktik statistika. Uji ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan dengan menggunakan cara sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh *peer group* terhadap disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs S Babussalam basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais.
 - b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima artinya terdapat pengaruh *peer group* terhadap disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs S Babussalam basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais.
4. Untuk mengetahui besar sumbangsi besarnya pengaruh variabel X dan variabel Y dapat diperoleh dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% \dots \dots \dots (3.6)$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MTs S Babussalam yang berada di Jl. Mandailing Km. 11,5, Desa Basilam Baru, Kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Dalam penelitian ini data yang diambil ada dua, yaitu data *peer group* (variabel X) dan data disiplin belajar (variabel Y). Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian ini maka data dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Variabel (X) *Peer Group* dan Variabel (Y) Disiplin Belajar

Responden	X	Y
1	62	61
2	73	69
3	78	78
4	85	78
5	80	80
6	67	55
7	63	63
8	52	51
9	83	83
10	65	65
11	85	85
12	85	84
13	84	83
14	78	78
15	63	61
16	64	61
17	81	75
18	52	52
19	50	50
20	53	53
21	85	84
22	83	83
23	64	61

24	78	78
25	83	77
26	58	58
27	62	62
28	73	73
29	73	73
30	89	85
31	67	67
32	79	79
33	59	57
34	74	74
35	72	72
36	69	69
37	74	74
38	74	74
39	81	79
Jumlah	2800	2744

1. Hasil Analisis Data Deskriptif

Sebelum melakukan uji persyaratan dan melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, hasil analisis data deskriptif akan terlebih dahulu dipaparkan. Statistik deskriptif ini bermaksud untuk memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh pada setiap variabel. Adapun data yang akan disajikan yaitu data mean, median, range, modus, standar deviasi, skor tertinggi dan skor terendah. Data juga ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, kecenderungan data, dan diagram-diagram.

a. *Peer Group* Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais

Data pada variabel *peer group* didapat menggunakan skala psikologi. Instrumen yang diisi oleh 39 responden ini memiliki 25 butir pertanyaan. Setiap butir pertanyaan memiliki 4 alternatif

jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Skor tertinggi yang dapat diraih pada setiap butir adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Jadi, skor maksimum yang dapat diperoleh adalah $25 \times 4 = 100$ dan skor minimum adalah $25 \times 1 = 25$.

Data pengaruh *peer group* pada siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais sebagai berikut:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif *Peer Group*

No.	Statistik	Variabel
1.	Skor Tertinggi	89
2.	Skor Terendah	50
3.	Mean	71,79
4.	Median	73
5.	Modus	85
6.	Standar Deviasi	10,85

Distribusi frekuensi data pengaruh *peer group* dapat dinilai pada tabel berikut ini:

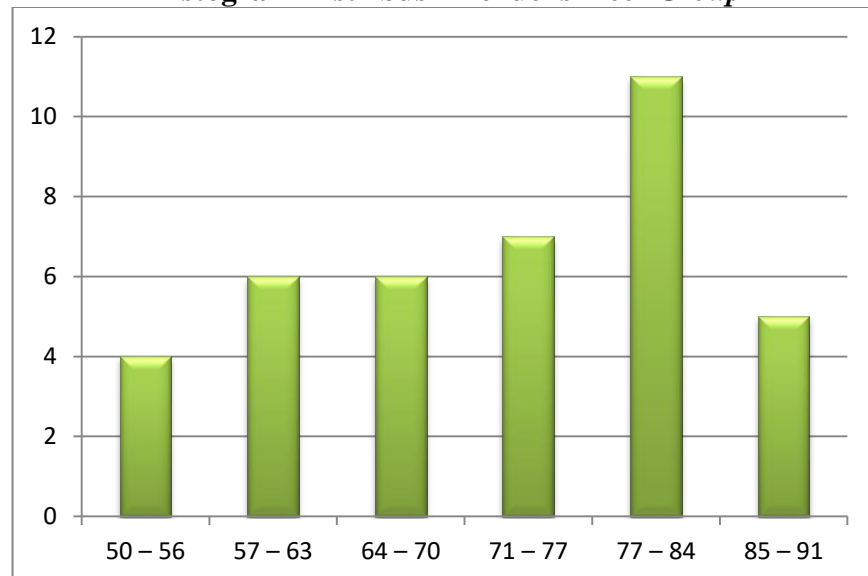
Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi *Peer Group*

Interval	Frekuensi	Frekuensi (dalam %)	Persentase Kumulatif
50 - 56	4	10,25	10,25
57 - 63	6	15,4	25,65
64 - 70	6	15,4	41,05
71 - 77	7	17,94	58,99
77 - 84	11	28,20	87,19
85 - 91	5	12,8	100
Jumlah	39		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa interval 77-84 merupakan interval yang memiliki siswa terbanyak, yakni sebanyak 11 siswa dengan persentase sebesar 28,20%. Sementara itu interval yang memiliki frekuensi paling rendah adalah interval 50-56 sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 10,25%.

Gambaran tabel distribusi frekuensi pengaruh *peer group* siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais di atas dapat dilihat pada histogram di bawah ini.

Gambar 4.1
Histogram Distribusi Frekuensi *Peer Group*



Untuk mengetahui tingkat pencapaian yang diperoleh variabel X (*Peer Group*) digunakan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100%. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan dibawah ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat Pencapaian} &= \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{responden} \times \text{item soal} \times \text{nilai tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{2800}{39 \times 25 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{2800}{3900} \times 100\% \\
 &= 71,79\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan skor variabel *peer group*, secara kumulatif di MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais adalah 71,79%.

Maka untuk melihat tingkat kualitas *peer group* siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagai tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Kriteria Penilaian Nilai *Peer Group*

Interval Skor	Kategori	Persentase
0 - 25	Tidak Baik	0 - 25%
26 - 50	Kurang Baik	26 - 50%
51 - 75	Cukup Baik	51 - 75%
76 - 100	Baik	76 - 100%

Dari perhitungan di atas maka dapat dilihat bahwa skor *peer group* pada siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais berada pada kategori Cukup Baik. Yaitu mencapai 71,79% dimana skor perolehan tersebut berada pada interval skor 51-75 dengan persentase 51-75% yaitu dalam kategori Cukup Baik.

- b. Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais

Data pada variabel disiplin belajar didapat menggunakan skala psikologi. Instrumen yang diisi oleh 39 responden ini memiliki 25 butir pertanyaan. Setiap butir pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Skor tertinggi yang dapat diraih pada setiap butir adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Jadi, skor maksimum yang dapat diperoleh adalah $25 \times 4 = 100$ dan skor minimum adalah $25 \times 1 = 25$.

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang tertera dalam angket mengenai disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais digambarkan dalam tabel statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Disiplin Belajar

No.	Statistik	Variabel
1.	Skor Tertinggi	85
2.	Skor Terendah	50
3.	Mean	70,3
4.	Median	73
5.	Modus	61
6.	Standar Deviasi	10,7

Distribusi frekuensi data disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs S Babussalam Bassilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais dapat dinilai pada tabel berikut ini:

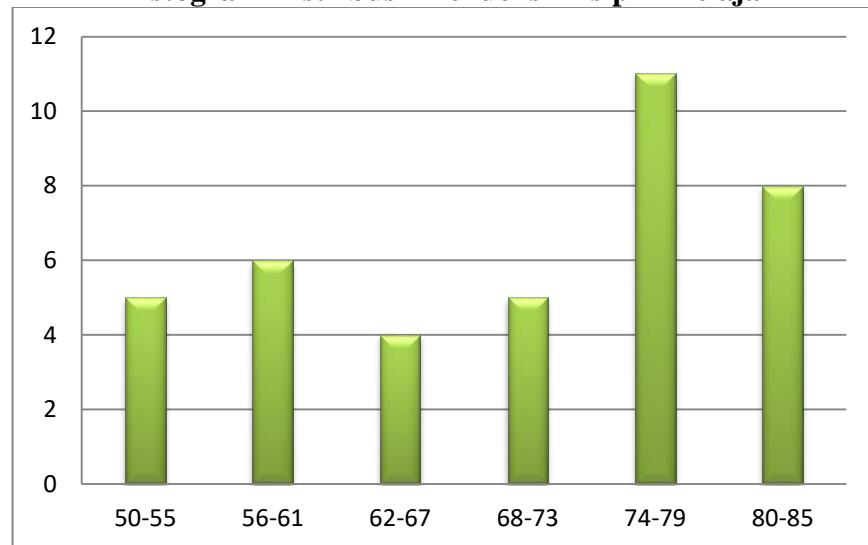
Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

Interval	Frekuensi	Frekuensi (dalam %)	Persentase Kumulatif
50 - 55	5	12,8	12,8
56 - 61	6	15,4	28,2
62 - 67	4	10,3	38,5
68 - 73	5	12,8	51,3
74 - 79	11	28,2	79,5
80 - 85	8	20,5	100
Jumlah	39		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa interval 74-79 merupakan interval yang memiliki siswa terbanyak, yakni sebanyak 11 siswa dengan persentase sebesar 28,2%. Sementara itu, interval yang memiliki frekuensi paling rendah adalah interval 62-67 sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 10,3%.

Gambaran tabel distribusi frekuensi disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs S Babussalam Bassilam Baru di atas dapat dilihat pada histogram di bawah ini.

Gambar 4.2
Histogram Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar



Untuk mengetahui tingkat pencapaian yang diperoleh variabel Y (Disiplin Belajar) digunakan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100%. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan dibawah ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat Pencapaian} &= \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{responden} \times \text{item soal} \times \text{nilai tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{2744}{39 \times 25 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{2744}{3900} \times 100\% \\
 &= 70,35\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan skor variabel disiplin belajar, secara kumulatif di MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais adalah 70,75%.

Maka untuk melihat tingkat kualitas disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs S Babussalam Basilam Baru adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagai tabel dibawah ini.

Tabel 4.7
Kriteria Penilaian Nilai Disiplin Belajar

Interval Skor	Kategori	Persentase
0 – 25	Tidak Baik	0 - 25%
26 - 50	Kurang Baik	26 - 50%
51 - 75	Cukup Baik	51 - 75%
76 - 100	Baik	76 - 100%

Dari perhitungan di atas maka dapat dilihat bahwa skor disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais berada pada kategori Cukup Baik. Yaitu mencapai 70,35% dimana skor perolehan tersebut berada pada interval skor 51-75 dengan persentase 51-75% yaitu dalam kategori Cukup Baik.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Perhitungan normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu sebaran data normal. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *skewness* dengan perhitungan *skewnee/standarerror of skewnes* dan dengan bantuan *Microsoft Excel 2010*. Maka untuk melihat suatu sebaran data normal adalah melihat ketentuan normalitas yaitu bila rasio *skewness* antara -2 sampai dengan 2 maka distribusi data normal.

a. Normalitas data *peer group*

$$\begin{aligned}\text{Rasio skewness} &= \text{skewness} / \text{standar of skewness} \\ &= -0,108 / 0,378 = -0,285\end{aligned}$$

b. Normalitas data disiplin belajar

$$\begin{aligned}\text{Rasio skewness} &= \text{skewness} / \text{standar of skewness} \\ &= -0,391 / 0,378 = -1,034\end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan normalitas didapatkan nilai rasio -0,229 untuk data *peer group* dan nilai rasio -0,226 untuk data disiplin belajar siswa. Kedua nilai rasio tersebut berada pada interval -2 sampai dengan 2. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data pengaruh *peer group* dan disiplin belajar berdistribusi normal.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Memprediksi seberapa besar pengaruh atau perubahan nilai variabel Y (Disiplin Belajar), bila nilai variabel X (*Peer Group*) dimanipulasi atau dirubah-rubah atau dinaik-turunkan peneliti menggunakan analisis regresi. Persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = a + bx$.

1. Rumus untuk mencari nilai a

$$\begin{aligned}a &= \frac{\sum Y(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ a &= \frac{2744(205502) - (2800)(201313)}{39(205502) - (2800)^2} = 1,266\end{aligned}$$

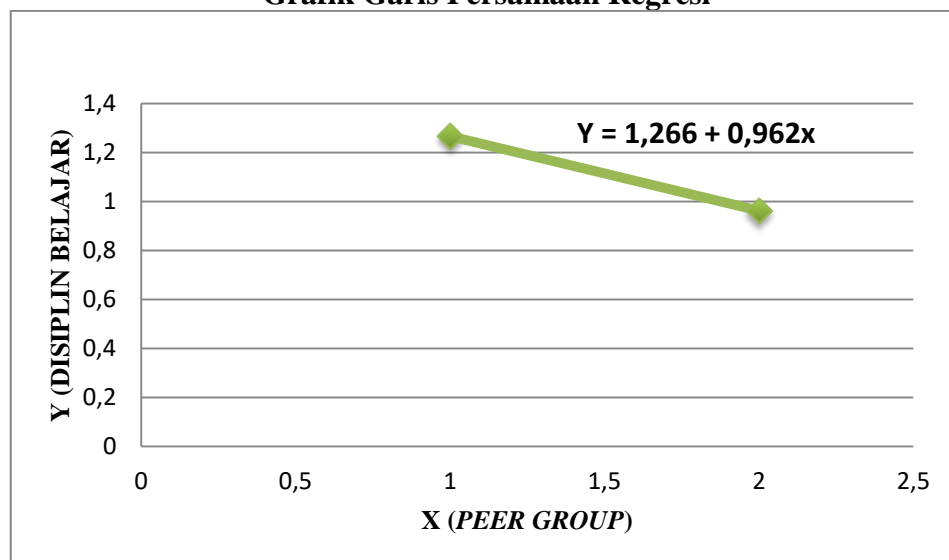
2. Rumus untuk mencari nilai b

$$\begin{aligned}b &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ b &= \frac{39(201313) - (2800)(2744)}{39(205502) - (2800)^2} = 0,962\end{aligned}$$

Menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 1,266 + 0,962x$. Jadi persamaan regresi linier diatas dapat diperkirakan bahwa, jika nilai peer group siswa naik satu, maka nilai disiplin belajar bertambah 0,962. Dengan kata lain semakin besar nilai X, maka nilai Y juga semakin besar.

Berikut grafik garis persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Grafik Garis Persamaan Regresi



C. Uji Hipotesis

Mengingat uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas dan uji regresi linier sederhana telah terpenuhi, maka langkah terakhir yaitu peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Untuk mendapatkan hasil tersebut, peneliti menggunakan *Microsoft Excel 2010* dengan melakukan analisis data.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan *t-test paired sample for means* pada *Microsoft Excel 2010*, peneliti mendapatkan bahwa hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu nilai t_{hitung} sebesar 3,484 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,685. Maka sesuai dengan kriteria uji yang telah ditetapkan, karena nilai t_{hitung} 3,484 > t_{tabel} 1,685. Kemudian, didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,9425 yang berarti bahwa variabel X dapat menjelaskan variabel Y sebesar 94,25% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu “terdapat pengaruh yang signifikan antara *peer group* terhadap disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais.”

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *peer group* terhadap disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais. Penelitian dengan populasi sebanyak 195 siswa dan ukuran sampel adalah 39 siswa yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *peer group* terhadap disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais.

Hasil analisis data yang diukur dengan menggunakan angket memperoleh hasil yang menunjukkan persentase variabel X dan variabel Y. Berdasarkan rumusan masalah yang ada diketahui bahwa pengaruh *peer group* siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola

Muaratais berada dalam kategori cukup baik dengan persentase 71,79%. Kemudian disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais termasuk dalam kategori cukup baik juga dengan persentase 70,75%.

Hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat pengaruh diantara kedua variabel dapat diterima. Hal ini dibuktikan hasil uji hipotesis dengan menggunakan *t-test paired sample for means* pada *Microsoft Excel 2010*, peneliti mendapatkan bahwa hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu nilai t_{hitung} sebesar 3,484 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,685. Maka sesuai dengan kriteria uji yang telah ditetapkan, karena nilai t_{hitung} 3,484 > t_{tabel} 1,685. Kemudian, didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,9425 yang berarti bahwa variabel X dapat menjelaskan variabel Y sebesar 94,25% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu “terdapat pengaruh yang signifikan antara *peer group* terhadap disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais.” Sedangkan untuk memprediksi kenaikan yang disebabkan oleh variabel X terhadap variabel Y menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 1,266 + 0,962x$. Jadi persamaan regresi linier diatas dapat diperkirakan bahwa, jika nilai *peer group* siswa naik satu, maka nilai disiplin belajar bertambah 0,962. Dengan kata lain semakin besar nilai X, maka nilai Y juga semakin besar.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat dilihat bahwa semakin baik pengaruh *peer group*, maka disiplin belajar siswa akan semakin baik pula. Pengaruh *peer group* pada siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais berada pada kategori cukup baik. Maka pengaruh *peer group* yang berada di lingkungan sekolah belum optimal dalam menjunjung budaya belajar. Hal tersebut antara lain masih ditemukan perilaku siswa yang kurang baik, seperti lebih suka bermain daripada belajar dan melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh kehati-hatian. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh tercapai dengan sebaik mungkin. Keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Sulit mendeskripsikan data berupa angka ke dalam sebuah kalimat.
2. Pada penggunaan instrumen berupa angket yang kelemahannya adalah peneliti tidak dapat mengontrol dan mengawasi satu persatu jawaban yang diisikan oleh responden. Sehingga hasil yang diperoleh belum tentu sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Keterbatasan waktu penelitian yang tergolong cukup singkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Peer Group* Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais yang diukur dengan menggunakan angket ternyata diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa *peer group* siswa masuk dalam kategori cukup baik dengan perolehan angka 71,79%.
2. Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais berada dalam kategori cukup baik dengan perolehan angka 70,35%.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara *Peer Group* terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais. Hal ini berdasarkan hasil uji t dimana $t_{hitung} 3,484 > t_{tabel} 1,685$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Kemudian berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,9425 atau 94,25%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan Pengaruh *Peer Group* Terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais sebesar 94,25% dan 5,75% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada siswa diharapkan harus memiliki disiplin belajar yang tinggi baik di sekolah maupun di rumah, yakni dengan pandai memilih teman belajar, teman bergaul ataupun teman bermain yang memberikan pengaruh yang baik bagi diri kita.
2. Kepada guru diharapkan memperhatikan pergaulan siswa di lingkungan sekolah, khususnya di dalam kelas karena pergaulan siswa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin belajar. Dalam meningkatkan disiplin belajar siswa, guru harus memiliki kompetensi sosial yang baik agar mampu merealisasikan pergaulan siswa dalam hal belajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, A., & Nurdianah, F. (2019). "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Siswa". *Jurnal Eksplorasi Bimbingan dan Konseling*, Volume 1(1), 1-10.
- Anggraini, Y., Patmanthara, S., & Purnomo. (2017). "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan". *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Volume 2(12), 1650-1655.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daulae, T. H. (2020). "Upaya Keluarga dalam Pembinaan Disiplin Belajar di Era Milenial". *Darul `Ilmi*, Volume 8(2).
- Embong, M. (2021). "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 1 SUPPA Melalui Layanan Bimbingan Sosial". *Jurnal Kependidikan Media*, Volume 10(2), 103-117.
- Fitri, S. R., & Tantowie, T. A. (2018). "Nilai-nilai Pendidikan Kedisiplinan dalam Al-Qur`an Surat Al-`Ashr Ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi". *Tarbiyat al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume 2(1), 1-22.
- Hajar, I. (1995). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamzah, F., & Setiawati. (2020). "The Relationship Between The Influence Of People`s People On Learning Disciplin". *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar sekolah*, Volume 8(3), 301-308.
- Maazhahiri, H. (2002). *Pintar Mendidik Anak: Panduan Lengkap Bagi Orangtua, Guru, dan Masyarakat Berdasarkan Ajaran Islam*. Jakarta: PT. Lentera Basritama.
- Mz, I., & Marhani, I. (2020). "Dukungan Teman Sebaya Dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Siswa". *Jurnal Psycho Idea*, Volume 18(2), 197-207.
- Nasution, R. N. (2020). "Pengaruh Disiplin Belajar dan Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal". *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*, Volume 1(3), 12-25.

- Nuryanti, L. (2008). *Psikologi Anak*. Jakarta: Indeks.
- Purwanti, E., Yantoro, & Pamela, I. S. (2020). "Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Dasar". *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 5(2), 112-117.
- Rahmadhani, T., & Junaidi. (2023). "Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Disiplin Belajar Siswa XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau". *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, Volume 2(1), 52-60.
- Rangkuti, A. N. (2015). *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung: Perdana Publishing.
- Rangkuti, A. N. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- RI, Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur`an Kemenag. (2015). *Al-Qur`an dan Terjemahannya*. Jakarta: Maktabah Al-Fatih.
- Rumini, S., & Sundari, S. (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Saidang, & Suparman. (2019). "Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar". *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Volume 3(2).
- Santoso, S. (1999). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Santriari, I. A., & Tobing, D. H. (2016). "Hubungan Antara Penerimaan Kelompok Teman Sebaya Dengan Konsep Diri Pada Remaja Panti Asuhan Di Kabupaten Bandung". *Jurnal Psikologi Udayana*, Volume 3(1), 1-9.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widyastuti, L. (2018). "Hubungan Antara Peranan Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group*) Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 4 Kalasan". *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, Volume 4(9), 568-576.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Maya Novita Harahap
Tempat Tanggal Lahir: Padangsidimpuan, 03 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 2 dari 4 Bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Lengkap : Jl. Jati Raya, Perumnas Pijorkoling,
Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara
Telp. Hp : +62-852-7086-3201
Email : mayanovitaharahap@gmail.com



DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua
a. Ayah : Rahmat Sakti Parlindungan
b. Ibu : Mariani
Pekerjaan Orang Tua
a. Ayah : Wiraswasta
b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Jl. Jati Raya, Perumnas Pijorkoling,
Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara
Telp. Hp : +62-852-9683-5588

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2007-2008 : TK Al-Muhajirin Perumnas Pijorkoling
Tahun 2008-2013 : SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling
Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 8 Padangsidimpuan
Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 3 Padangsidimpuan
Tahun 2019-2024 : Program Sarjana (Strata-1) Pendidikan Agama Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

TIME SCHEDULE PENELITIAN

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian
1.	Pengajuan Judul	3 Mei 2023
2.	Pembagian Pembimbing	29 Mei 2023
3.	Konsultasi Judul Ke Pembimbing II	8 Juni 2023
4.	Konsultasi Judul ke Pembimbing I	9 Juni 2023
5.	Pengesahan Judul	21 Juli 2023
6.	Penyerahan Bukti Pengesahan Judul	21 Juli 2023
7.	Penyusunan Proposal	28 Juli 2023 - 6 Agustus 2023
8.	Bimbingan Ke Pembimbing II	7 Agustus 2023
9.	Revisi Proposal	11 Agustus 2023
10.	ACC Proposal Pembimbing II	15 Agustus 2023
11.	Bimbingan Ke Pembimbing I	23 Agustus 2023
12.	ACC Proposal Pembimbing I	29 Agustus 2023
13.	Daftar Seminar Proposal	11 September 2023
14.	Seminar Proposal	13 September 2023
15.	Revisi Proposal	18 September 2023
16.	Permohonan Izin Penelitian	17 Oktober 2023
17.	Pelaksanaan Penelitian	18 Oktober - 21 Oktober 2023
18.	Penyusunan Hasil	22 Oktober - 31 Oktober 2023
19.	Bimbingan Ke Pembimbing II	3 November - 14 November 2023
20.	Bimbingan Ke Pembimbing I	23 November - 27 November 2023
21.	ACC Skripsi	27 November 2023
22.	Seminar Hasil Skripsi	20 Desember 2023
23.	Revisi Hasil Skripsi	19 Januari 2024
24.	Daftar Sidang Munaqosyah	22 Januari 2024
25.	Sidang Munaqosyah	24 Januari 2024

Padangsidimpuan, 24 Januari 2024
Peneliti



Maya Novita Harahap
NIM. 19 201 00001

Lampiran 2

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh *Peer Group* Terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa
MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais

A. Identitas diri responden

Nama lengkap :

Jenis kelamin :

Kelas :

Sekolah :

B. Petunjuk pengisian

Bacalah pertanyaan-pertanyaan ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Beri tanda (√) pada jawaban anda pada kolom kriteria jawaban yang artinya sebagai berikut:

SS = (Sangat Sering)

S = (Sering)

KD = (Kadang-kadang)

TP = (Tidak Pernah)

C. Angket *Peer Group*

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KD	TP
A. Kesamaan Usia					
1.	Saya berteman dengan orang yang usia nya sama dengan saya				
2.	Saya berteman dengan orang yang sefrekuensi dengan saya				
3.	Saya berteman dengan orang yang tingkatan kelas nya sama dengan saya				
4.	Saya bermain dengan orang yang memiliki hobi atau kegemaran yang sama dengan saya				
5.	Saya bergaul dengan orang yang memiliki topik pembicaraan yang sama dengan saya				
B. Situasi					
6.	Saya merasa nyaman disatukelompokkan dalam belajar dengan kelompok teman saya				
7.	Saya merasa asing jika disatukelompokkan dengan yang bukan kelompok teman saya				

8.	Saya merasa sendiri ketika teman dekat saya tidak masuk sekolah				
9.	Saya merasa sedih ketika teman dekat saya memiliki teman yang baru				
10.	Saya merasa tidak nyaman ketika orang baru masuk dalam kelompok pertemanan saya				
C. Keakraban					
11.	Saya memiliki barang atau beda persatuan yang sama dengan teman dekat saya				
12.	Saya pergi bermain selalu ditemani oleh teman dekat saya				
13.	Saya memiliki jadwal rutin untuk berkumpul dengan teman-teman dekat saya untuk pergi bermain bersama				
14.	Saya menghabiskan waktu bersama dengan teman dekat saya untuk saling curhat-curhatan				
15.	Saya memiliki kebiasaan yang sama dengan teman dekat saya setelah pulang sekolah seperti main game, main TikTok, upload status WA, dan lain sebagainya sampai lupa waktu.				
D. Ukuran Kelompok					
16.	Saya memiliki kelompok teman dekat yang itu-itu saja				
17.	Saya memiliki kelompok teman dekat yang lebih dari satu				
E. Perkembangan Kognisi					
18.	Saya membantu kelompok teman saya yang kesulitan belajar				
19.	Saya suka memberikan semangat kepada teman saya yang mengalami musibah				
20.	Saya suka bertukar pendapat bersama teman saya pada saat mengerjakan tugas sekolah				
21.	Saya merasa empati ketika kelompok teman dekat saya memiliki banyak masalah				
22.	Saya merasa simpati ketika kelompok teman dekat saya tertimpa musibah				
23.	Saya merasa kasihan ketika kelompok teman dekat saya ada yang kesurupan di dalam kelas				
24.	Saya mudah tersinggung ketika disindir kelompok teman saya				
25.	Saya mudah terpengaruh oleh perkataan teman-teman saya				

D. Angket Disiplin Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KD	TP
A. Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah					
1.	Saya hadir tepat waktu kesekolah sebelum bel berbunyi				
2.	Saya mengikuti kegiatan apel pagi setiap hari				
3.	Saya memakai seragam sekolah dengan rapi				
4.	Saya melaksanakan piket secara rutin				
5.	Saya membuang sampah pada tempatnya				
6.	Saya cabut dengan melompat pagar sekolah				
7.	Saya membawa HP kesekolah				
8.	Saya merusak fasilitas sekolah, seperti meja, kursi, papan tulis, pintu dan sebagainya				
B. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah					
9.	Saya memperhatikan pelajaran di sekolah dengan seksama				
10.	Saya mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru				
11.	Saya berdiskusi bersama teman-teman dalam mengerjakan tugas dari guru				
12.	Saya keluar kelas saat guru tidak berada di dalam kelas				
13.	Saya tidur ketika guru menerangkan pelajaran				
14.	Saya terlambat mengumpulkan tugas sekolah				
15.	Saya meminta jawaban teman saya ketika saya belum mengerjakan PR				
16.	Saya mencoret buku paket sekolah di kelas				
17.	Saya ribut di kelas ketika guru keluar kelas				
18.	Saya mengganggu teman saya yang rajin mencatat pelajaran sekolah				
19.	Saya membuang sampah saya di laci meja				
20.	Saya diam-diam mengambil pulpen teman saya di kelas				
21.	Saya membantu guru menghapus papan tulis di kelas ketika jam pelajaran				
22.	Saya merapikan meja dan kursi sebelum pelajaran dimulai				
C. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah					
23.	Saya mengerjakan PR dengan baik di rumah				
24.	Saya mengulang materi pelajaran sekolah di rumah				
25.	Saya tidak membaca buku pelajaran sekolah di rumah				

Lampiran 4

HASIL PERHITUNGAN *REGRESSION* VARIABEL X DAN VARIABEL Y MENGUNAKAN *MICROSOFT EXCEL 2010*

SUMMARY OUTPUT								
<i>Regression Statistics</i>								
Multiple R	0,971672398							
R Square	0,944147249 Nilai korelasi X dan Y adalah 0,944 termasuk kategori sangat kuat.							
Adjusted R Square	0,942637715 Nilai koefisien determinasi 0,9425 atau 94,25% yang berarti bahwa x menjelaskan y							
Standard Error	2,574553218 sebesar 5,75% sisanya dipengaruhi faktor lain.							
Observations	39							
ANOVA								
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>			
Regression	1	4145,726361	4145,72636	625,4561774	8,85224E-25	Nilai signifikan <alpha 0,05		
Residual	37	245,247998	6,62832427			Sehingga dapat disimpulkan bahwa		
Total	38	4390,974359				Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y		
	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	1,266413867	2,793284317	0,45337808	0,652924419	-4,393317763	6,926145496	-4,393317763	6,926145496
X	0,962360664	0,038480386	25,0091219	8,85224E-25	0,884391996	1,040329332	0,884391996	1,040329332
Y = 1,266 + 0,962 X	Persamaan regresi linier							

Lampiran 5

HASIL ANALISIS DATA VARIABEL X (*PEER GROUP*) DAN
VARIABEL Y (DISIPLIN BELAJAR)

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	62	61	3844	3721	3782
2.	73	69	5329	4761	5037
3.	78	78	6084	6084	6084
4.	85	78	7225	6084	6630
5.	80	80	6400	6400	6400
6.	67	55	4489	3025	3685
7.	63	63	3969	3969	3969
8.	52	51	2704	2601	2652
9.	83	83	6889	6889	6889
10.	65	65	4225	4225	4225
11.	85	85	7225	7225	7225
12.	85	84	7225	7056	7140
13.	84	83	7056	6889	6972
14.	78	78	6084	6084	6084
15.	63	61	3969	3721	3843
16.	64	61	4096	3721	3904
17.	81	75	6561	5625	6075
18.	52	52	2704	2704	2704
19.	50	50	2500	2500	2500
20.	53	53	2809	2809	2809
21.	85	84	7225	7056	7140
22.	83	83	6889	6889	6889
23.	64	61	4096	3721	3904
24.	78	78	6084	6084	6084
25.	83	77	6889	5929	6391
26.	58	58	3364	3364	3364
27.	62	62	3844	3844	3844
28.	73	73	5329	5329	5329
29.	73	73	5329	5329	5329
30.	89	85	7921	7225	7565
31.	67	67	4489	4489	4489
32.	79	79	6241	6241	6241
33.	59	57	3481	3149	3363
34.	74	74	5476	5476	5476
35.	72	72	5184	5184	5184
36.	69	69	4761	4761	4761
37.	74	74	5476	5476	5476
38.	74	74	5476	5476	5476
39.	81	79	6561	6241	6399
Jumlah	2800	2744	205502	197356	201313

Lampiran 6

PERHITUNGAN UJI T MENGGUNAKAN *MICROSOFT EXCEL 2010*

t-Test: Paired Two Sample for Means		
	Variable 1	Variable 2
Mean	71,79487179	70,35897436
Variance	117,7989204	115,5519568
Observations	39	39
Pearson Correlation	0,971672398	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	38	
t Stat	3,484986143 t start (t hitung)	
P(T<=t) one-tail	0,000628647	
t Critical one-tail	1,68595446 t tabel	
P(T<=t) two-tail	0,001257294	
t Critical two-tail	2,024394164	
Kriteria Uji : Diterima apabila t hitung > t tabel		
Kesimpulan : Karena t hitung > t tabel atau $3,484 > 1,685$ maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap <i>peer group</i> dengan disiplin belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais		

Lampiran 7

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees

Lampiran 8

DOKUMENTASI



Gambar. 1
Pada saat menjelaskan petunjuk pengisian angket kepada
Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais



Gambar. 2
Pada saat penyebaran angket kepada
Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais



Gambar. 3
Pada saat penyebaran angket kepada
Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais



Gambar. 4
Pada saat penyebaran angket kepada
Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B346/Un.28/E.1/PP.00.9/2023

21 Juli 2023

Lamp. : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. **Dr. Hj. Zulhammi, M.Ag., M.Pd** (Pembimbing I)
2. **Nursri Hayati, M.A** (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

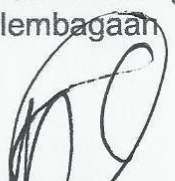
Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Maya Novita Harahap
NIM : 19 201 000 01
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Peer Group* Terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais


berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
an.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M.A
NIP 19801224 200604 2001

Ketua Program Studi PAI


Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 197409212005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 5889 /Un.28/E.1/TL.00/10/2023

19 Oktober 2023

Lamp :

Hal :Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MTs S Babussalam Basilam Baru

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Maya Novita Harahap

Nim : 1920100001

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Alamat : Perumnas Pijorkoling, Padangsidempuan

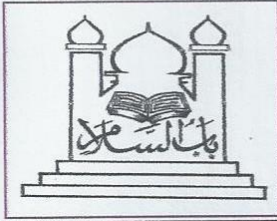
adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Peer Group Terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


/Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA
NIP 19801224 200604 2 001



**YAYASAN PENDIDIKAN SYEKH MHD BAQI HASIBUAN
MADRASAH TSANAWIYAH BABUSSALAM BASILAM BARU
KEC. ANGKOLA MUARATAIS KAB. TAPANULI SELATAN**

Alamat : Jl Mandailing Km 11,5 Telepon (0634) 25935 KD Pos 22773

**SURAT KETERANGAN
No: 331 /MTs-BSB/X/2023**

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama : Maya Novita Harahap
NIM : 1920100001
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Perumnas Pijorkoling, Padangsidimpuan

Benar telah melaksanakan penelitian di MTs S Babussalam Basilam Baru, untuk keperluan penyelesaian Skripsi dengan judul **“Pengaruh Peer Group Terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muaratis”**. Sesuai dengan surat Dekan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor : B-5889/Un.28/E.1/TI.00/10/2023.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Basilam Baru, 31 Oktober 2023

Kepala MTs S Babussalam



ILYA SURYANI, S.Pd.